

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan kematian ibu dan bayi pada saat ini masih saja terjadi di Indonesia, meskipun pemerintah telah banyak melakukan program pencegahan untuk permasalahan tersebut. Salah satu program *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi dengan eliminasi tetanus maternal dan tetanus neonatorum. Program tersebut bertujuan untuk mengurangi jumlah kasus tetanus pada maternal dan neonatal sehingga tidak terjadi masalah kesehatan di masyarakat (Kemenkes RI, 2015). Beberapa cara diantaranya melakukan imunisasi tetanus toksoid (TT) dengan pencapaian yang tinggi dan merata, melakukan persalinan yang bersih dan aman (WHO, 2017).

Imunisasi tetanus toksoid (TT) dilakukan pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya tetanus pada ibu atau tetanus neonaturum pada bayi baru lahir (Evi Pratami, 2018).

Menurut status imunisasi, sebanyak 5 kasus terjadi pada kelompok yang tidak diimunisasi, imunisasi TT2+ sebanyak 2 kasus, TT1 sebanyak 1 kasus, dan 2 kasus tidak diketahui status imunisasinya (Profil Kemenkes, 2018).

Target yang ditetapkan oleh pemerintahan Indonesia mengenai program imunisasi TT saat kehamilan sebesar 80%. Ibu dengan status TT1 sebesar 21,62%, ibu hamil dengan status TT2 sebesar 18,87%, ibu dengan status TT3 sebesar

11,30%, ibu dengan status TT4 sebesar 9,23%, ibu dengan status TT5 sebesar 12,36%, dan TT2+ sebesar 51,76% (Profil Kemenkes, 2018).

Provinsi Sumatera Utara merupakan wilayah dengan target capaian terendah, yaitu 1,20% dengan status TT1 sebesar 5,3%, TT2 sebesar 23,3%, TT3 sebesar 7,6%, TT4 sebesar 5,9%, TT5 sebesar 4,8%, TT2+ sebesar 32,3% (Profil Dinkes Provinsi Sumut, 2017).

Cakupan imunisasi TT ibu hamil di Kabupaten Deli Serdang, yaitu TT1 sebesar 15,6%, TT2 sebesar 13,7%, TT3 sebesar 8,3%, TT4 sebesar 7,9%, TT5 sebesar 7,4%, TT2+ sebesar 37,4% (Profil Dinkes Provinsi Sumut, 2017).

Survei awal yang dilakukan di Desa Syahmad Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam, menurut catatan PWS KIA 2018 terdapat sasaran ibu hamil sebanyak 72 orang, namun yang melakukan imunisasi TT sebanyak 20% (14 orang). Sasaran ibu hamil pada bulan Oktober 2019 sampai Februari 2020 sebanyak 32 orang dan yang bersedia melakukan imunisasi TT sebanyak 31% (10 orang) ibu hamil.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil di Desa Syahmad Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Imunisasi TT

Pada Ibu Hamil di Desa Syahmad Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam tahun 2020?”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil di Desa Syahmad Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam tahun 2020”.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil (usia, pendidikan, pekerjaan) yang berhubungan dengan pelaksanaan imunisasi TT pada ibu hamil di Desa Syahmad wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pakam tahun 2020.
- b. Mengetahui hubungan usia yang berhubungan dengan pelaksanaan imunisasi TT pada ibu hamil di Desa Syahmad wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pakam tahun 2020.
- c. Mengetahui hubungan pendidikan yang berhubungan dengan pelaksanaan imunisasi TT pada ibu hamil di Desa Syahmad wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pakam tahun 2020.
- d. Mengetahui hubungan pekerjaan yang berhubungan dengan pelaksanaan imunisasi TT pada ibu hamil di Desa Syahmad wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pakam tahun 2020.
- e. Mengetahui hubungan pengetahuan yang berhubungan dengan pelaksanaan imunisasi TT pada ibu hamil di Desa Syahmad wilayah kerja Puskesmas Lubuk Pakam tahun 2020.

- f. Mengetahui hubungan sikap yang berhubungan dengan pelaksanaan imunisasi TT pada ibu hamil di Desa Syahmad diwilayah kerja Puskesmas Lubuk Pakam tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Sebagai referensi, sumber bahan bacaan dan bahan pengajaran terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan dalam kehamilan.

D.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti bahwa ibu hamil perlu atau harus dilakukan pengawasan untuk menghindari bahaya yang terjadi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas sehingga penulis dapat mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan imunisasi TT pada ibu hamil, yaitu : umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, dan sikap dalam melakukan imunisasi TT.

2. Bagi Puskesmas

Dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan agar dapat memberikan informasi dalam pelayanan kebidanan khususnya pada masa kehamilan untuk melakukan imunisasi TT.

3. Bagi Institusi

Dapat dimanfaatkan dan dijadikan sebagai bahan dokumentasi perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian RI Medan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

Pembeda	Triratnasari	Sokhiyatun
Tempat Penelitian dan Tahun Penelitian	Wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Burneh, 2017	Wilayah kerja Puskesmas Tahunan Jepara Gogodeso Kabupaten Blitar, 2016
Judul Penelitian	Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Difteri pada Ibu Hamil	Hubungan Karaktersitik Ibu Hamil dengan Kelengkapan Imunsasi Tetanus Toksoid
Rancangan Penelitian	Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> , dengan teknik <i>simple random sampling</i> .	Deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>
Variabel Penelitian	<p>Variabel Bebas : Pendidikan, pengetahuan, dukungan suami, sikap petugas kesehatan, dan paritas.</p> <p>Variabel Terikat : Pelaksanaan tetanus difteri pada ibu hamil.</p>	<p>Variabel Bebas : Gravida, pendidikan, pekerjaan, dan umur.</p> <p>Variabel Terikat : Kelengkapan Imunsasi Tetanus Toksoid</p>
Hasil Penelitian	Variabel yang berhubungan dengan Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Difteri pada Ibu Hamil, pendidikan ($p=0,002$, $\alpha=0,05$), pengetahuan ($p=0,035$, $\alpha=0,05$), dukungan suami ($p=0,001$, $\alpha=0,05$), sikap petugas kesehatan ($p=0,001$, $\alpha=0,05$), dan tidak terdapat hubungan paritas ($p=0,277$, $\alpha=0,05$)	Variabel yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi TT, gravida ($p=0,002$), pekerjaan ($p=0,006$), pendidikan ($p=0,027$), dan tidak terdapat hubungan umur ($p=0,737$).